

Determinasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh: Peran Pengalaman Magang, Kompetensi, dan Perencanaan Karir

Cut Millisa^{1*}

¹Universitas Malikussaleh

E-mail: cut.210410112@mhs.unimal.ac.id

Faisal Matriadi²

²Universitas Malikussaleh

E-mail: fmatriadi@unimal.ac.id

Yanita Yanita³

³Universitas Malikussaleh

E-mail: yanita@unimal.ac.id

Maisyura Maisyura⁴

⁴Universitas Malikussaleh

E-mail: maisyura@unimal.ac.id

Received: 07-07-2025

Revised : 07-01-2026; 14-01-2026

Accepted : 19-01-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa tingkat akhir Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh yang berjumlah 70 orang mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada 70 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Program for Product and Service Solution (SPSS) versi 20. Di mana semua variabel tersebut akan digunakan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dan perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan kurikulum berbasis pengalaman kerja, pengembangan kompetensi terapan, serta layanan perencanaan karier sebagai strategi praktis peningkatan kesiapan kerja lulusan.

Kata kunci: Pengalaman Magang, Kompetensi, Perencanaan Karir, Kesiapan Kerja, Pendidikan Tinggi

Abstract

This study aims to determine the effect of Internship Experience, Competence and Career Planning on the Work Readiness of Final Year Communication Science Students at Malikussaleh University. This study was conducted on all final year Communication Science students at Malikussaleh University totaling 70 students. The data used in this study are primary data obtained by distributing questionnaires directly to 70 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the Statistical Program for Product and Service Solution (SPSS) version 20 software. Where all of these variables will be used using a Likert scale. The results of the study indicate that internship experience partially has a positive and significant effect on work readiness, competence has a positive and significant effect on work readiness and career planning has a positive and significant effect on work readiness of final year Communication Science students at Malikussaleh University. The implications of this research show the importance of strengthening work experience-based curricula, developing applied competencies, and career planning services as practical strategies for improving graduates' work readiness.

Keywords: *Internship Experience, Competence, Career Planning, Work Readiness, Higher Education*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu upaya bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai tantangan dan persaingan di era globalisasi saat ini menjadi hal penting bagi seseorang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang sejalan dengan kemajuan zaman. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan jenjang pendidikan tinggi yang ditentukan terkait pekerjaan, TPT bulan februari 2023 mempunyai pola yang kurang lebih sama seperti februari 2023. Dari 32,15% angka pengangguran Pada Februari 2024, 10,3% merupakan lulusan pasca sarjana atau universitas. Sementara itu, yang paling rendah adalah pendidikan SD kebawah, yaitu sebesar 2,38 persen. Lembaga pendidikan tinggi pada dasarnya berfungsi sebagai entitas atau sarana yang luas untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, cerdas, dan profesional (Supriyatno & Luailik, 2022). Oleh karena itu, para calon sarjana dituntut untuk lebih inovatif, kreatif, memiliki keterampilan kerja dan kepribadian yang baik (Ria & Zainuddin, 2019).

Kesiapan kerja didefinisikan sebagai tingkat kesiapan fisik, mental dan pengalaman kerja seseorang sehingga mereka mampu menjalankan aktivitas atau pekerjaan dengan baik (Muspawi & Lestari, 2020). Kesiapan kerja adalah sejauh mana mereka yakin bahwa mereka mempunyai keterampilan untuk mempersiapkan mereka berhasil ditempat kerja dan diakui sebagai indikator potensi lulusan baru dalam kinerja pekerjaan dan kemajuan karir (Harahap & Sagala, 2019). Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah pengalaman magang, kompetensi dan perencanaan karir.

Pengalaman magang adalah bentuk pembelajaran praktis yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah sekaligus menambah pengalaman yang berharga (Thompson 2021). Magang adalah tahapan dimana mahasiswa yang hampir siap pendidikannya atau pelatihan formal mulai mengerjakan kegiatan kerja dengan bantuan bimbingan seorang ahli dalam jangka waktu yang

telah ditentukan untuk siap menghadapi tantangan dunia kerja (Rosyani 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Anjum (2020), mahasiswa yang mengikuti program magang memiliki peluang lebih tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Kompetensi merupakan kesesuaian kemampuan diri dengan konsentrasi yang dipelajari, keterampilan wawasan dan pengetahuan tentang bermacam informasi, serta bagaimana individu dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Sehingga, para calon sarjana dituntut untuk lebih inovatif, kreatif, komunikasi yang efektif, kepemimpinan, berpikir kritis, serta memiliki keterampilan kerja dan kepribadian yang baik (Ria & Zainuddin, 2019). Kompetensi menurut A. Wicaksana (2021), adalah hal-hal yang berkaitan pada aspek-aspek yang terkait dengan kemampuan, pengetahuan atau wawasan, dan sikap yang berfungsi sebagai pedoman dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaan. Kompetensi menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang di tempat kerja pada berbagai tingkatan, serta mengidentifikasi karakteristik, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya secara efektif (Prawiyogi & Toyibah, 2020). Namun, perbedaan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi terhadap kesiapan kerja belum bersifat konklusif. Perencanaan karir sangat penting ketika memasuki dunia kerja, karena melibatkan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan karir yang selaras dengan bidang yang diminati (Mentari & Musholi, 2021). Perencanaan karir dilakukan untuk perwujudan keyakinan diri bahwa untuk dapat mencapai karir yang diinginkan perlu usaha dari diri sendiri (Ningrum 2021). Peran perencanaan karir dalam memperkuat kesiapan kerja mahasiswa juga masih memerlukan pengujian empiris yang lebih spesifik.

Dalam penelitian yang dilakukan Azky & Mulyana (2024) menunjukkan bahwa kesiapan kerja merupakan faktor penting dalam proses keberlanjutan mahasiswa setelah memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Dari beberapa mahasiswa akhir Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, menunjukkan bahwa persiapannya rendah. Menurut observasi dengan beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi dapat dilihat dari salah satu indikator kesiapan kerja adalah pemahaman dan kemampuan, yang terjadi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi banyak mahasiswa mengaku cemas dan kurang percaya diri ketika harus menghadapi proses rekrutmen dan wawancara kerja. Yang sebagian besar disebabkan oleh ketakutan akan banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi dalam seleksi kerja. Mahasiswa sadar adanya kesenjangan antara kemampuan yang mereka miliki dengan tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya, terutama setelah menjalani masa magang yang dirasakan belum cukup memadai dalam membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja, selama magang, banyak mahasiswa menyadari bahwa pengalaman yang diperoleh masih terbatas karena tugas-tugas yang diberikan ditempat magang tidak sesuai dengan bidang studi mereka atau kurang relevan. Akibatnya mahasiswa tidak memperoleh gambaran yang jelas tentang dunia kerja, sehingga mereka merasa belum siap secara mental dan teknis untuk bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan empiris antara pengalaman pembelajaran yang diperoleh mahasiswa dan kesiapan kerja yang diharapkan.

Berbagai faktor seperti motivasi, bakat, minat, dan kemampuan lainnya memengaruhi kesiapan kerja. Pengalaman magang, perencanaan karir, dan kompetensi memiliki peran

penting dalam kesiapan kerja mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Malikussaleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hananto (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Desain Komunikasi Visual di Universitas Pelita Harapan. Namun, penelitian oleh Alhadi et al. (2022) menyatakan bahwa pengalaman magang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Sementara itu, Rafidah dan Marsofiyati (2024) menemukan bahwa kompetensi berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, berbeda dengan hasil penelitian Setiawan & Yusnaini (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa AIAN Lhokseumawe. Selain itu, penelitian Febi Valentina (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif perencanaan karir dengan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang belum terjawab, khususnya terkait pengujian simultan pengalaman magang, kompetensi, dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ilmu Komunikasi. Situasi yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti lebih lanjut pengaruh pengalaman magang, kompetensi dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji hubungan kausal antarvariabel yang diteliti. Penelitian ini berlokasi di Universitas Malikussaleh yang beralamat di Jalan Bukit Indah, Desa Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Populasi penelitian berjumlah 228 mahasiswa tingkat akhir, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 70 responden yang ditentukan melalui teknik probability sampling. Pemilihan probability sampling didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden, sehingga mampu meminimalkan bias pemilihan sampel dan meningkatkan tingkat generalisasi hasil penelitian terhadap populasi secara keseluruhan. Selain itu, penggunaan teknik ini dinilai tepat karena karakteristik populasi relatif homogen, khususnya dari segi jenjang pendidikan dan latar belakang akademik, sehingga sampel yang diambil dianggap representatif dalam menggambarkan kondisi empiris populasi mahasiswa tingkat akhir. Jumlah sampel sebanyak 70 responden juga dinilai memadai untuk analisis regresi linier berganda, karena telah memenuhi batas minimal ukuran sampel dalam penelitian kuantitatif inferensial.

Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden secara terstruktur dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) sebagaimana direkomendasikan oleh Sugiyono (2016). Evaluasi model penelitian dilakukan secara bertahap yang meliputi uji instrumen data melalui uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, serta pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2) guna menilai kekuatan dan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Tabel 1. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.751	1.039		.723	.472
Pengalaman Magang	.345	.130	.314	2.662	.010
Kompetensi	.377	.119	.362	3.172	.002
Perencanaan Karir	.256	.113	.260	2.262	.027

1. Variabel Pengalaman magang (X1) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,010 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) dan memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,662 atau lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 1,996 ($2,662 > 1,996$) serta memperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman magang (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. **(H1 Diterima)**
2. Variabel kompetensi (X2) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,172 atau lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 1,996 ($3,172 > 1,996$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. **(H2 Diterima)**
3. Variabel perencanaan karir (X3) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,027 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) dan memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,262 atau lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 1,996 ($2,262 > 1,996$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan karir (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. **(H3 Diterima)**

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model
1	.879 ^a	.773	.762	1.659	1

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted r-square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,762 atau sebesar 76,2%. Sedangkan sisanya sebesar 27,3%. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Tingkat akhir Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh memiliki korelasi yang kuat dengan variabel pengalaman magang, kompetensi dan perencanaan karir.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.751	1.039		.723	.472
Pengalaman Magang	.345	.130	.314	2.662	.010
Kompetensi	.377	.119	.362	3.172	.002
Perencanaan Karir	.256	.113	.260	2.262	.027

1. Nilai koefisien regresi variable pengalaman magang (X1) senilai 0,345 menunjukkan hubungan positif artinya setiap kenaikan pengalaman magang dapat meningkatkan kesiapan kerja (Y) mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.
2. Nilai koefisien regresi variable Kompetensi (X2) senilai 0,377 menunjukkan hubungan positif artinya setiap kenaikan kompetensi dapat meningkatkan kesiapan kerja (Y) mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.
3. Nilai koefisien regresi variable perencanaan karir (X3) senilai 0,256 menunjukkan hubungan positif artinya setiap kenaikan perencanaan karir dapat meningkatkan kesiapan kerja (Y) mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.

Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian secara persial maka diketahui variabel pengalaman magang (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,662 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% adalah 1,996 maka dapat di simpulkan bahwa secara persial variabel *pengalaman magang* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dominannya pengaruh pengalaman magang dalam konteks mahasiswa Ilmu Komunikasi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik menjadi sarana utama bagi mahasiswa untuk memahami tuntutan kerja nyata yang tidak sepenuhnya diperoleh melalui pembelajaran teoritis di kelas. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Muhammad & Mustari, 2021), (Putri & Muizu, 2024), Syafrial (2024), Setiarini et-al. (2022), Azizah et al., (2019). Yang menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Secara teoretis, temuan ini memperkuat perspektif experiential learning yang menempatkan pengalaman langsung sebagai faktor kunci dalam pembentukan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian secara persial maka diketahui variabel kompetensi (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,172 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% adalah 1,996 maka dapat di simpulkan bahwa secara persial variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Milania et al., (2023), Saputra rendy (2022), Edwan afridal (2024), Wulandari (2021), Nugroho (2021), Rahmawati (2021). Menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian secara persial maka di ketahui variabel perencanaan karir (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,262 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% adalah 1,996 maka dapat di simpulkan bahwa secara persial variabel perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja tenaga kesehatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mentari dan Musholi (2021), Sumampouw et al., (2024), Anastassya et al., (2024), Ayu et al. (2023), Noviani et al. (2022), Hidayati (2020). Menemukan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.



Kesimpulan

Studi ini mendapatkan temuan bahwa Pengalaman magang secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh yang secara akademik memperkuat temuan empiris bahwa pembelajaran berbasis pengalaman kerja merupakan determinan penting dalam membangun kesiapan transisi mahasiswa ke dunia kerja, serta secara praktis menegaskan urgensi penguatan program magang yang terstruktur, relevan, dan terintegrasi dengan kurikulum perguruan tinggi, meskipun hasil ini masih memiliki keterbatasan karena ruang lingkup responden hanya berasal dari satu institusi pendidikan.

Kompetensi juga terbukti secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh yang memberikan kontribusi akademik dalam menegaskan peran kompetensi sebagai fondasi utama kesiapan kerja lulusan, sekaligus menghadirkan implikasi praktis bagi pengelola program studi untuk memperkuat pengembangan kompetensi akademik dan keterampilan terapan mahasiswa, dengan keterbatasan penelitian pada belum diidentifikasinya secara rinci jenis kompetensi yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesiapan kerja. Selanjutnya, perencanaan karir secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman dan kemampuan teknis, tetapi juga oleh kesiapan psikologis dan kejelasan arah karier mahasiswa, sehingga secara praktis temuan ini mendorong optimalisasi layanan bimbingan dan konseling karier di perguruan tinggi, sementara arah penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, menambahkan variabel kontekstual lain, serta menggunakan desain penelitian yang lebih beragam guna meningkatkan kedalaman analisis dan daya generalisasi temuan.

Daftar Pustaka

- Anastasya, A., Valentina, F., & Muchsini, B. (2024). *Hubungan Pengalaman Magang Du / Di Dan Perencanaan Karir Dengan*. 13(3), 628–637.
- Anjum, S. (2020). Impact of internship programs on professional and personal development of business students: a case study from Pakistan. *Future Business Journal*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s43093-019-0007-3>
- Azky, S., & Mulyana, O. P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa: Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 3178–3192. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10762>
- Harahap, D. A. F., & Sagala, E. J. (2019). The Effect of Emotional Intelligence on Work

	<p>Agility: Lentera Manajemen Sumber Daya Manusia Volume 03 No 04 November 2025 E ISSN : 2987-7911</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Readiness in Paramedic Students. *Akuntabel*, 16(1), 2019–2066.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Mentari, A. E., & Musholi. (2021). Pengaruh Peencanaan Karir Dan efikasi Diei Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah di Kota Yogyakarta). *Digilib Unisa*, Xi, 1–10.
- Muhammad, A., & Mustari, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)*, 1, 1–18.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Ningrum, M., Husna, A. N., & Zahra, A. A. (2021). Pengaruh Harga Diri dan Lokus Kontrol Internal terhadap Kematangan Karier Mahasiswa. *Borobudur Psychology Review*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31603/bpsr.4864>
- Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 78–86. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i1.103>
- Putri, N., & Muizu, W. O. Z. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduates. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(1), 179–188.
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2019). Kualitas Lulusan Dan Orientasi Bidang Pekerjaan Terhadap Kemampuan Menghadapi Persaingan Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 5(2), 39. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i2.3781>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sumampouw, P. N. P., Mandey, S. L., & Trang, I. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Unsrat. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 8(2), 76–86.
- Supriyatno, H., & Luailik, E. (2022). Peningkatan Kompetensi Melalui Program Magang: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. *AL Maktabah*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.29300/mkt.v7i1.6398>
- Syafrial, H. (2024). *POLITEKNIK LP3I JAKARTA KAPERKANTORANMPUS*. 7, 14883–14889.